

PERAN DINAS PERSANDIAN, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKADALAM DISEMINASI INTERNET SEHAT DAN AMAN PADA KABUPATEN MANOKWARI

Christian Ferdinand Suot
NPP. 29.1862

*Asdaf Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat Program Studi Teknologi Rekayasa
Informasi Pemerintahan*

Email: 29.1862@praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Researchers are interested in conducting research on healthy and safe internet dissemination because they want to know more about the dissemination process in Manokwari Regency considering the current era humans always live side by side with the internet, making healthy internet dissemination very important and a serious role for the Encryption, Communication and Informatics Service. in running it. **Purpose:** The purpose of therefore, researchers are interested in conducting research on The Role of the Office of Encryption, Communication and Information in Dissemination of Healthy and Safe Internet in Manokwari Regency. **Method:** The method used is Qualitative Descript. Data collection techniques are observation, interviewing and documentation studies. **Result:** There are several inhibiting factors found, namely limited network access in schools far from urban areas, road access to distant schools is difficult to reach, and budget. **Conclusion:** Based on the results of research and data analysis conducted by researchers, it is known that the role of the Encryption, Communication and Informatics Service in Disseminating Healthy and Safe Internet in Manokwari Regency that the service has carried out its role in accordance with the duties and functions set forth in Regent Regulation Number 13 of 2017 concerning Position, Organizational Structure, Tasks, Functions and Work Procedures of Regional Apparatus and are in accordance with the theory that the researcher uses

Keywords: Role, Dissemination, Healthy and Safe Internet

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Peneliti tertarik melakukan penelitian tentang jalannya diseminasi internet sehat dan aman dikarenakan ingin mengetahui lebih dalam tentang jalannya diseminasi di Kabupaten Manokwari mengingat era sekarang ini manusia selalu hidup berdampingan dengan internet membuat diseminasi internet sehat ini sangat penting dan menjadi peran serius bagi Dinas Persandian, Komunikasi dan Informatika dalam menjalankannya. **Tujuan:** Tujuan dalam penulisan ini yaitu untuk mengetahui peran dinas persandian, komunikasi dan informatika dalam diseminasi internet sehat dan aman pada kabupaten manokwari. **Metode:** Metode yang digunakan yaitu Kualitatif Deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Faktor penghambat yang ditemukan yaitu keterbatasan akses jaringan pada sekolah yang jauh dari perkotaan, akses jalan menuju sekolah yang jauh terbelah sulit dijangkau, dan anggaran. **Kesimpulan:** Hasil penelitiandiketahui bahwa peran Dinas Persandian, Komunikasi dan

Informatika dalam Diseminasi Internet Sehat dan Aman pada Kabupaten Manokwari bahwa dinas tersebut telah menjalankan perannya sesuai dengan tugas dan fungsi yang tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 13 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan telah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan. Untuk memaksimalkan jalannya diseminasi internet sehat yaitu dengan memperbanyak modul, selanjutnya mendistribusikan kepada sekolah-sekolah yang tidak terjangkau, menetapkan anggaran diseminasi internet sehat sebagai suatu prioritas dan mendorong pembangunan infrastruktur jaringan dipercepat. Peneliti berharap agar saran yang peneliti berikan dapat membangun jalannya diseminasi internet sehat oleh DPKOMINFO menjadi maksimal.

Kata kunci: Peran, Diseminasi, Internet Sehat dan Aman

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 yang saat ini sedang dirasakan oleh seluruh masyarakat dunia yang memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek. Salah satu kemajuannya adalah pada bidang teknologi infomatika dan komunikasi (TIK). Perkembangannya terjadi begitu pesat membuat terobosan seperti adanya *artificial intelligence (AI)* atau kecerdasan buatan yang merupakan teknologi komputer yang mengambil keahlian seseorang kemudian diterapkan kedalam suatu aplikasi berbasis teknologi dan membuat teknologi informasi dan produksi yang dikontrol secara otomatis. Dengan munculnya teknologi digital pada revolusi industri 4.0 semua proses dapat dilakukan secara sistem otomatisasi, hal ini memungkinkan semua proses aktivasi, dimana perkembangan teknologi internet semakin mengalami pertumbuhan. Internet tidak hanya dapat menghubungkan manusia antar pulau di Indonesia, melainkan dapat menghubungkan manusia diseluruh dunia. internet menyimpan berbagai jenis data yang dapat menjadi informasi digital bila diperlukan. Informasi yang dapat diperoleh dari internet seperti *e-book, software, grafik, katalog, data, suara jurnal, surat kabar, laporan berkala, arsip* dan sebagainya.

Tabel 1.

Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam Tiga Bulan di Provinsi Papua Barat (Persen)

Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan & Perdesaan	
2018	2019	2018	2019	2018	2019
79.22	85.06	50.45	53.71	61.95	66.62

Sumber : BPS, Survei Ekonomi Nasional (dialah, 2021)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan rumah tangga yang pernah akses internet selama tiga bulan terakhir pada perkotaan dan perdesaan. Hal ini dapat dilihat secara langsung pada jumlah persentase perkotaan & perdesaan tahun 2018 mencapai 61.95% dan 2019 mengalami peningkatan 4.67% atau mencapai 66.62% di Provinsi Papua Barat.

Tabel 2.

Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Penggunaan Akses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir (Persen)

Jenis	Penggunaan Telepon Seluler atau Komputer	Memiliki Telepon Seluler	Mengakses Internet
-------	--	--------------------------	--------------------

Kelamin	2018	2018	2018
Laki-Laki	77.41	75.21	43.17
Perempuan	75.05	70.74	38.62
Kabupaten Manokwari	76.30	73.10	41.03

Sumber : BPS, Survei Ekonomi Nasional (dioalah, 2021)

Di Kabupaten Manokwari, *hoax* sangat meresahkan masyarakat sehingga beberapa kali menjadi penyebab keributan dan menjadi salah satu permasalahan yang serius. Dikutip dari laman *detiknews.com* pada tanggal 28 Juli 2021, kasus *hoax* di Kabupaten Manokwari yang menyebabkan sejumlah akses jalan diblokir oleh warga yang termakan berita tersebut. Saat itu kasus *hoax* yang beredar mengenai Gubernur Provinsi Papua Barat meninggal usai divaksin, namun berita itu tidak benar kenyataannya. Setelah diklarifikasi lebih lanjut oleh Bupati Manokwari, faktanya Gubernur Papua Barat masih dalam kondisi sehat di kediamannya. Dengan demikian ini menandakan masyarakat setempat yang masih terlalu cepat mengambil sebuah kesimpulan dari berita tanpa mencoba mencari tau kebenarannya terlebih dahulu. Pemerintah telah mempunyai program untuk mengatasi permasalahan yang ada. Program tersebut bernama Internet Sehat dan Aman (INSAN). Tujuan utama dari dirancangnya program INSAN yaitu untuk memberikan pemahaman yang jelas terkait pemakaian internet secara sehat dan aman melalui edukasi beretika saat berselancar menggunakan internet yang melibatkan seluruh komponen masyarakat. dalam memberikan edukasi terkait penggunaan internet yang sehat dan aman. Program INSAN dilaksanakan dalam bentuk *roadshow*, sosialisasi, dan forum tanya-jawab dengan melibatkan seluruh masyarakat.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan peran dinas persandian, komunikasi dan informatika dalam diseminasi internet sehat dan aman pada kabupaten manokwari diantaranya yaitu disamping dari penggunaan internet yang menguntungkan, ternyata terdapat ancaman didalamnya. Ancaman atau kejahatan yang dilakukan di internet dikenal dengan istilah *cybercrime* (kejahatan siber), yang merupakan salah satu bentuk kejahatan baru pada saat ini yang mendapatkan perhatian luas di dunia internasional. *Cybercrime* yang dalam artinya kejahatan komputer yang dilakukan secara ilegal dengan menyerang sistem keamanan dari komputer yang di akses tanpa izin. Ada juga penyebaran berita palsu atau *hoax* yang belakangan ini hangat diperbincangkan di Kabupaten Manokwari. Kasus *hoax* di Kabupaten Manokwari yang menyebabkan sejumlah akses jalan diblokir oleh warga yang termakan berita tersebut.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, penelitian Kholilur Rahman Dan Muhammad Taufiq yang berjudul Peranan Pemerintah Kabupaten Situbondo Dalam Menanggulangi Hoax Informasi (Taufiq & Rahman, 2020), menemukan bahwa berfokus pada peran pemerintah dalam menangani *hoax* dengan menerapkan strategi seperti menggunakan duta anti-*hoax* dan sarana media sosial sebagai media untuk menyampaikan pesan mereka. Keuntungan dari menggunakan Duta anti-*hoax* oleh dinas Kominfo adalah menarik perhatian masyarakat sehingga dapat merubah pikiran, sikap pendapat hingga perilaku seperti yang di inginkan dinas Kominfo. Penelitian Fransiska Timora Samosir Dan Richard Togaranta Ginting, hasil penelitian lebih ini lebih menekankan kepada penerapan internet sehat melalui rancangan yang telah di atur kemudian akan dilakukan dalam bentuk pelatihan (Samosir, 2018). Penelitian Jhon yang berjudul Peran Dinas Komunikasi Da Informatika Dalam Mewujudkan Informasi Yang Beretika Dan Bertanggung Jawan Di Provinsi Riau, H Dinas

Kominfo Provinsi Riau memberikan pembelajaran, internet sehat, melakukan aksi berhenti bullying serta memberikan pelatihan kepada pegawai hingga melakukan pemblokiran terhadap pihak yang melakukan kegiatan diluar aturan dalam berinternet. (Purba, 2017).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, dimana penelitian yang dilakukan oleh Kholilur Rahman dan Muhammad Taufiq terfokus kepada strategi yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Situbondo dalam menangani Hoax, sedangkan peneliti terfokus pada peran Dinas Kominfo Kabupaten Manokwari dalam memberi pemahaman terkait penggunaan internet secara Bijak dan penelitian yang dilakukan oleh Fransiska Timora Samosir dan Richard Togaranta Ginting selaku dosen dalam menyampaikan informasi melalui pelatihan dengan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah peran dinas persandian, komunikasi dan informatika dalam diseminasi internet sehat dan aman pada kabupaten manokwari.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Dinas Persandian, Komunikasi Dan Informatika dalam diseminasi internet sehat dan aman pada Kabupaten Manokwari.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sehingga penelitian ini hanya menekan pada pendeskripsian berdasarkan data yang didapat dilapangan dengan menggunakan teori Sistem Sosial dari Alvind L 2003 (Teori Sistem Sosial Alvind L.Bertrand dalam Manurung 2003)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Dinas Persandian, Komunikasi Dan Informatika dalam diseminasi internet sehat dan aman pada Kabupaten Manokwari penulis menggunakan teori Sistem Sosial dari Alvind L 2003 (Teori Sistem Sosial Alvind L.Bertrand dalam Manurung 2003). Peran yang dijalankan oleh DPKOMINFO dalam diseminasi internet sehat dan aman dimasyarakat tentunya merupakan hal yang sangat penting. Jika peran telah dijalankan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dari DPKOMINFO akan berdampak positif terhadap masyarakat Kabupaten Manokwari.

3.1. Keyakinan (Pengetahuan)

Pemberian pengetahuan atau memberi keyakinan terhadap masyarakat mengenai internet sehat dan aman perlu adanya materi yang baik dan telah dipersiapkan sebelumnya. Jalannya pemberian pengetahuan (keyakinan) kepada masyarakat khususnya siswa/siswi yang masih duduk dibangku SMP dan SMA telah berjalan dengan baik. Pemberian keyakinan (pengetahuan) kepada masyarakat disampaikan melalui sosialisasi dan media cetak seperti koran.

3.2. Perasaan (Sentimen)

Unsur perasaan sangat membangun dalam rangka menjelaskan pola-pola tingkah laku yang tidak dapat dijelaskan melalui cara-cara lain. Suatu keberhasilan pada suatu sistem juga tergantung bagaimana perasaan para anggotannya secara umum. Perasaan yang terjalin sesama pegawai DPKOMINFO berjalan dengan baik. Peneliti melihat dan merasakan langsung para pegawai yang ramah dan selalu saling menyapa ketika bertemu ataupun lewat berpapasan saat di kantor. Meskipun setiap ruangan di kantor terpisah dengan tembok para

pegawai dapat bisa menjaga perasaan positif itu dengan baik. Tentunya dibalik perasaan yang positif tersebut didalam kantor, terdapat sesuatu yang mempengaruhi didalamnya. Perasaan positif yang dibangun oleh DPKOMINFO terjalin dengan baik. Hal ini didukung dengan adanya pemberian TPP yang lancar dan sesuai dengan kinerja pegawai di kantor dalam menjalankan setiap pekerjaan. Selain itu, perasaan positif yang timbul didalam kantor terjadi karena adanya saling berbagi pengetahuan, saling tegur, senyum dan sapa antar pegawai.

3.3. Tujuan, Sasaran atau Cita-cita

Peneliti mencoba menggali informasi lebih dalam mengenai Tujuan, sasaran dan cita-cita dari DPKOMINFO Kabupaten Manokwari dalam diseminasi internet sehat dan aman. Melalui diseminasi internet sehat dan aman di Kabupaten Manokwari semoga masyarakat khususnya siswa dan siswi yang masih duduk di bangku SMP ataupun SMA dapat mempergunakan internet dengan baik seperti yang diharapkan oleh Dinas Kominfo. Kemudian beberapa poin tentang tujuan, sasaran dan cita-cita dari diseminasi internet sehat pada Kabupaten Manokwari di antaranya Pemanfaatan internet sebagai media pemasaran dalam untuk memulihkan ekonomi pasca pandemi *Covid-19* di Kabupaten Manokwari dan Kegiatan diseminasi internet sehat yang diharapkan dapat mencerdaskan masyarakat khususnya yang menerima sosialisasi dan penyampaian melalui media cetak seperti koran serta dapat lebih cerdas dalam menggunakan internet dan juga bisa lebih kritis terhadap setiap informasi yang diterima. Melalui tujuan, sasaran atau cita-cita dari DPKOMINFO dalam diseminasi internet sehat dan aman pada Kabupaten Manokwari, DPKOMINFO selalu menjalankan perannya menyebarluaskan informasi positif terkait penggunaan internet di Kabupaten Manokwari.

3.4. Norma

Norma erat kaitannya juga dengan pandangan seseorang terhadap apa yang dilakukan orang lain. Tidak baiknya tingkah laku seseorang akan berdampak pada pandangan orang lain terhadapnya. Sejauh ini kegiatan diseminasi internet sehat dan aman yang dilakukan oleh DPKOMINFO berdampak baik bagi masyarakat. Hal ini ditandai dengan sedikit ditemukan kasus terkait pemanfaatan internet secara negatif sehingga dapat dikatakan program ini sepenuhnya membawa dampak yang baik bagi masyarakat khususnya siswa/siswi di bangku SMP/SMA.. Antusias yang diperlihatkan saat DPKOMINFO menyampaikan materi disekolah menunjukkan adanya daya tarik yang bagus dari para siswa di sekolah sehingga membuat penyampaian materi berjalan lancar. Dari lancar jalannya materi para siswa/siswi jadi dapat menyerap apa yang diberikan oleh DPKOMINFO saat itu. Penyerapan materi oleh siswa yang peneliti temukan melalui wawancara dengan siswa SMP Yapis Manokwari. Mereka mampu menjelaskan kembali apa yang didapat saat itu, meskipun sudah terbilang sudah lama materinya disampaikan. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan para siswa/siswi SMP Yapis sebagian besar mereka menggunakan internet untuk sekolah, mengerjakan tugas, nonton, bermain game, dan melihat *social media*. Hal inilah yang menjadi sebuah bukti dari jalannya internet sehat dan aman di Kabupaten Manokwari dengan baik.

3.5. Status dan Peranan

Suatu penampilan peranan status (*status-role performance*) adalah proses penunjukan atau dari status dan peranan sebagai unsur struktural di dalam sistem sosial. Secara garis besar status dan peranan dari DPKOMINFO adalah sebagai penyalur informasi di daerah. Informasi yang disalurkan berupa internet sehat dan aman. Tidak hanya informasi tentang internet sehat, tetapi juga informasi lainnya seperti penanggulangan berita *hoax*. DPKOMINFO sebagai corong informasi sekaligus narasumber terkait pemanfaatan internet internet secara positif. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pelaksanaan penelitian pada Kantor DPKOMINFO terhadap pelaksanaan diseminasi internet sehat dan aman.

3.6. Rank

Tingkatan atau pangkat merupakan unsur sistem sosial yang berfungsi menilai perilaku-perilaku anggota kelompok. kinerja pegawai dalam mendukung peran DPKOMINFO dalam diseminasi internet sehat pada Kabupaten Manokwari. Rank berkaitan dengan tingkatan atau kepangkatan. Peneliti memandang perilaku di dalam DPKOMINFO saat diseminasi internet sehat dan aman apakah mendukung jalan diseminasi internet sehat atau tidak. Secara keseluruhan pegawai yang menjalankan sekaligus ikut mendukung DPKOMINFO dalam diseminasi internet sehat dimasyarakat sudah berjalan dengan lancar. Hanya saja, terdapat oknum pegawai yang kurang dalam berpikir kritis untuk menggunakan internet secara pribadi dalam kantor jadinya terdapat beberapa kejadian yang kurang baik dan tidak seharusnya digunakan seperti itu.

3.7. Power

DPKOMINFO mempunyai *power* (wewenang) dalam hal pengawasan berinternet sesuai yang tercantum dalam fungsi Dinas Persandian, Komunikasi dan Informatika. DPKOMINFO turun langsung mengadakan sosialisasi di sekolah-sekolah terkait internet sehat sekaligus memantau penggunaan *smartphone* disekolah, kegiatan sosialisasi sudah termasuk kedalam bentuk kegiatan pengawasan oleh DPKOMINFO Kabupaten Manokwari. DPKOMINFO juga dalam melakukan sosialisasi di sekolah sekaligus melakukan pengawasan berinternet. Untuk mengawasi langsung setiap ponsel cerdas hingga saat ini mereka belum mempunyai alat atau *tools* untuk mengawasi secara langsung penggunaan atau pengaksesan situs terlarang di kantor.

3.8. Sanksi

Penerapan sanksi oleh masyarakat ditujukan agar pelanggarnya dapat mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku. Pihak DPKOMINFO tidak bisa dengan sendiri menjatuhkan sanksi kepada pelanggar hukum. DPKOMINFO hanya bisa memberi arahan dan jalan keluar terkait pelanggaran yang dilakukan. Disamping itu, jika perlu adanya pihak yang merasa dirugikan dan diperlukan proses hukum, pihak DPKOMINFO harus terlebih dahulu berkonsultasi dengan aparat penegak hukum yang ada pada wilayah itu. Oleh karena itu, pihak DPKOMINFO tidak bisa seenaknya menjatuhkan hukum kepada pelnggar hukum karena bukan menjadi kewenangannya. DPKOMINFO hanya berwenang memberi edukasi dan informasi sebagai jalan keluar atas permasalahan yang ada.

3.9. Sarana atau fasilitas

Yang paling penting dari unsur sarana adalah terletak dari kegunaannya bagi suatu sistem sosial. Ketersediaan sarana dan fasilitas dapat berpengaruh terhadap jalannya diseminasi internet sehat. hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa sarana dan fasilitas yang digunakan dalam diseminasi internet sehat dilapangan antara lain proyektor, laptop, mobil DPKOMINFO, mobil internet sehat, pengeras suara, ruangan. Kelima alat di atas yang biasa digunakan dalam diseminasi internet sehat.

3.10. Tekanan Ketegangan (Stress-Strain)

Di dalam sistem sosial senantiasa terjadi ketegangan, sebab dalam kehidupan masyarakat tidak ada satupun anggotanya yang mempunyai perasaan dan interpretasi sama terhadap kegiatan dan masalah yang sedang dihadapi bersama. Jalannya diseminasi internet sehat pada Kabupaten Manokwari berjalan dengan baik. Sebagai bukti dari jalannya diseminasi internet sehat dengan baik yaitu tidak ditemukannya tantangan ataupun ketegangan pada saat

diseminasi internet sehat oleh para pegawai DPKOMINFO. Selain itu, penerimaan pihak sekolah terhadap DPKOMINFO yang datang dirasa mereka sangat antusias. Tidak hanya itu, jalannya penyampaian materi juga berlangsung dengan lancar sehingga informasi yang diberikan dapat diserap dengan baik oleh para siswa pada saat itu.

3.11. Disikusi Temuan Utama Penelitian

Hambatan yang dialami oleh DPKOMINFO pada saat diseminasi internet sehat dan aman pada Kabupaten Manokwari merupakan sebuah tantangan yang mencoba menghalangi jalannya kegiatan ini. Adanya hambatan dalam pelaksanaan diseminasi internet sehat dan aman sangat berpengaruh dalam target pencapaian program. Namun, di antaranya sudah menjadi evaluasi bagi DPKOMINFO sehingga kedepannya pelaksanaan diseminasi internet sehat dan aman menjadi lebih baik. Peneliti memperoleh data berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan. Adapun hambatan tersebut ialah keterbatasan akses jaringan pada sekolah yang jauh dari perkotaan, akses jalan menuju kesekolah yang terbilang sulit dijangkau dan anggaran yang terbatas.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut yaitu peran dinas persandian, komunikasi dan informatika (DPKOMINFO) dalam diseminasi internet sehat dan aman pada kabupaten manokwari melalui 10 indikator dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemberian keyakinan atau pengetahuan oleh DPKOMINFO kepada masyarakat khususnya siswa/siswi yang masih duduk di bangku SMP dan SMA yaitu melalui sosialisasi kesetiap sekolah. DPKOMINFO untuk menciptakan perasaan yang positif antar pegawai dilakukan dengan cara memberi tunjangan penambahan penghasilan (TPP) tepat waktu kepada setiap pegawai dan saling menegur setiap kali bertemu di area kantor. Berkaitan dengan cita-cita dalam diseminasi internet sehat dan aman di Kabupaten Manokwari, DPKOMINFO mempunyai harapan agar melalui diseminasi internet sehat dan aman ini dapat wawasan dan membuka pemikiran masyarakat tentang penggunaan internet sehat dan aman. DPKOMINFO telah menjalankan fungsinya sebagai penyalur informasi mengenai penggunaan internet sehat dan aman di masyarakat. Dinas Persandian, Komunikasi dan Informatika (DPKOMINFO) mempunyai kekuasaan dalam melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan urusan bidang persandian, komunikasi dan informatika yang dalam hal ini DPKOMINFO melakukan pemantauan berinternet dengan cara turun langsung ke warnet (warung internet) dan kesekolah yang ada di daerah Kabupaten Manokwari.

Ketebatasan Penelitian. Penelitian ini hanya terbatas pada periode waktu dan terbatas hanya di Kabupaten Manokwari di Provinsi Papua Barat.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang, dan dapat menambahkan beberapa kabupaten/kota untuk dijadikan sampel sehingga penelitian akan lebih valid.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama diajukan kepada Kepala Dinas Persandian, Komunikasi dan Informatika (DPKOMINFO) Kabupaten Manokwari beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

www.bps.go.id Statistik, B. P. (2020). Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah

2017-2019.

manokwarikab.bps.go.id Statistik, B. P. (2019). Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir (Persen), 2018.

news.detik.com. (2021). Hoax Gubernur Papua Barat Meninggal Karena Vaksin. <https://news.detik.com/berita/d-5660289/hoax-gubernur-wafat-usai-vaksin-covid-warga-papua-barat-blokade-jalan>

Taufiq, M., & Rahman, K. (2020). Peranan Pemerintah kabupaten Situbundo Dalam Menanggulangi Berita Hoaks.

Samosir, F. T. (2018). Penerapan Informasi Sehat Dalam Menciptakan Masyarakat Bengkulu Cerdas (Menangkal Informasi Hoax).

Purba (2017). Peran Dinas Komunikasi Dan Informatika Dalam Mewujudkan Informasi Yang Beretika Dan Bertanggung Jawab Di Provinsi Riau. J.

Manurung, R. (2003). Demokratisasi dan Permasalahannya.

